

**SKRIPSI**



**GAMBARAN SANITASI SEKOLAH SMP NEGERI (SMPN)  
DAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) DI  
KELURAHAN PELA MAMPANG TAHUN 2018**

**OLEH:**  
**RESPATI RUYANTARA**  
**1405015123**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

## **SKRIPSI**



### **GAMBARAN SANITASI SEKOLAH SMP NEGERI (SMPN) DAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) DI KELURAHAN PELA MAMPANG TAHUN 2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH:**  
**RESPATI RUYANTARA**  
**1405015123**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Gambaran Sanitasi Sekolah SMP Negeri (SMPN) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.



Jakarta, November 2018



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Respati Riyantara  
NIM : 1405015123  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof.D.R.HAMKA Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul Gambaran Sanitasi Sekolah SMP Negeri (SMPN) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018 beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof.D.R. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media, formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, November 2018

Yang menyatakan,



Respati Riyantara

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Respati Riyantara

NIM : 1405015123

Program Studi: Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Gambaran Sanitasi Sekolah SMP Negeri (SMPN) dan Madrasah  
Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui dan telah  
disidangkan dihadapan Tim Pengudi Skripsi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA

Jakarta, November 2018

Pembimbing I

Drs. Martaferry, MM., M.Epid

Pembimbing II

Awaluddin Hidayat Ramli Inaku, SKM.,M.KL

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Respati Riyantara  
NIM : 1405015123  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Gambaran Sanitasi Sekolah SMP Negeri (SMPN) Dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil diperlakukan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

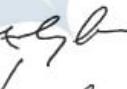
Jakarta, November 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Drs. Martaferry, MM., M.Epid

(  )

Penguji I : Alib Birwin, S.KM., M.Epid

(  )

Penguji II : Dr. Zulazmi Mamdy, MPH

(  )

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Pribadi**

|                      |  |
|----------------------|--|
| Nama                 | : Respati Riyantara  |
| Jenis Kelamin        | : Laki-Laki  |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Jakarta, 24 September 1996   |
| Agama                | : Islam  |
| Status Pernikahan    | : Belum Menikah  |
| Alamat               | : Jl. Pondok karya C/23 RT 02/04 Kota Jakarta Selatan                        |
| Kode Pos             | : 12720  |
| No.Telpon/Hp         | : 089614487790   |
| E-Mail               | : <a href="mailto:respatiriyantara@gmail.com">respatiriyantara@gmail.com</a> |

### **Riwayat Pendidikan**

- |   |             |
|---|-------------|
| 1. SD Kemala Bhayangkari 4                  | 2002 – 2008 |
| 2. SMPN 141 Jakarta                         | 2008 – 2011 |
| 3. SMA Kemala Bhayangkari 1                 | 2011 – 2014 |
| 4. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA | 2014 – 2018 |

### **Riwayat Organisasi**

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. Relawan Rumah Zakat Cab, Jakarta Barat | 2017 - Sekarang |
|---|-----------------|

## **ABSTRAK**

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Respati Riyantara   |
| Program Studi | : Kesehatan Masyarakat  |
| Judul         | : Gambaran Sanitasi Sekolah SMP Negeri (SMPN) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018 |

Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara melindungi dan memelihara lingkungan dari subjeknya. Sekolah merupakan tempat berkumpulnya warga sekolah untuk suatu kegiatan atau aktivitas tertentu. Banyaknya kegiatan yang dilakukan membuat ancaman penularan penyakit apabila kebersihan sekolah tidak dikelola dengan baik. Selain itu perbedaan pengelolaan kebersihan sekolah Negeri dengan Madrasah masih belum diketahui secara detail. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi sekolah antara SMP Negeri dengan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang tahun 2018. Komponen yang dilihat adalah lokasi, bangunan, ruangan, fasilitas sanitasi, dan halaman. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dari observasi dan wawancara mendalam. Informan penelitian berjumlah 12 orang berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu kepala sekolah / wakil, TU, guru, petugas kebersihan dan siswa.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hanya MTs Negeri 1 yang bebas dari kerawanan banjir, namun masih terdapat genangan saat hujan deras, SMP Negeri 141 mengalami kebebasan dari banjir saat 2 tahun terakhir ini. Pada kondisi bangunan kedua sekolah belum memenuhi ketentuan Permenkes Nomor 1429 Tahun 2006. Pada ruang kelas hanya SMPN Negeri 141 yang memiliki kriteria ruangan kelas yang ditentukan. Pada ruang UKS kedua sekolah belum memenuhi ketentuan Permenkes Nomor 1429 Tahun 2006. Pada ruang kantin kedua sekolah belum memenuhi ketentuan Permenkes Nomor 1429 Tahun 2006. Pada sarana air bersih yang memenuhi syarat secara fisik adalah MTs Negeri 1. Pada proporsi toilet maupun keadaan kebersihan toilet kedua sekolah belum memenuhi ketentuan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dan Permenkes Nomor 1429 Tahun 2006 dan kurangnya fasilitas sanitasi pada toilet. Pada CTPS yang tersedia yang memenuhi ketentuan Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 adalah SMP Negeri 141 dengan ketersediaan air bersih, bak penampungan limbah dan sabun. Pada sarana pembuangan sampah kedua sekolah belum memenuhi syarat ketentuan jarak berdasarkan permenkes Nomor 1429 Tahun 2006. Pada Saluran SPAL yang memenuhi ketentuan Permenkes Nomor 1429 Tahun 2006 adalah SMP Negeri 141 dengan saluran yang lancar dan tertutup. Pada kondisi halaman kedua sekolah belum memenuhi ketentuan yang ada secara keseluruhan. Pada kebebasan jentik

nyamuk kedua sekolah terbebas dari jentik nyamuk dan menjalin kerjasama dengan pihak puskesmas.

Kondisi sanitasi sekolah pada SMP N 141 maupun MTs N 1 belum memenuhi ketentuan dengan berbagai permasalahan pada masing – masing sekolah. Pada keadaan dinding dibutuhkannya adanya sosialisasi kepada siswa agar tidak mencoret tembok serta memperbaiki keadaan lantai yang rusak. Terkait persyaratan ruang dilengkapi dengan sarana yang memadai. Selain itu ketersediaan fasilitas sanitasi yang dibutuhkan pada toilet perlu disediakannya sabun dan tempat sampah yang memadai.

Kata Kunci : Sanitasi, Kondisi Sanitasi Sekolah



## **ABSTRACT**

|               |   |
|---------------|---|
| Name          | : Respati Riyantara   |
| Study Program | : Public Health   |
| Title         | : Description of Sanitation of Public Middle School (SMPN) and State Madrasah Tsanawiyah (MTs N) School in Pela Mampang Village Year 2018 |

*Sanitation is a health effort by protecting and maintaining the environment of the subject. School is a gathering place for school residents for a particular activity or activity. The number of activities carried out creates a threat of disease transmission if school hygiene is not managed properly. In addition, the difference in the management of public school hygiene with Madrasas is still unknown in detail. Based on the description above, this research was conducted to find out the description of school sanitation conditions between public junior high schools and public MTs in Pela Mampang Village in 2018. The components that were seen were location, building, room, sanitation facilities, and yard. In this study, the methodology used is qualitative with data collection techniques from observation and in-depth interviews. Research informants were 12 people based on purposive sampling technique, namely principals / representatives, TU, teachers, janitors and students.*

*The results showed that only State MTs 1 was free from flood hazard, but there was still a pool during heavy rains, SMP Negeri 141 experienced freedom from flooding during the last 2 years. In the banggunan condition, the two schools have not fulfilled Regulation of the Minister of Health No. 1429 of 2006. In the classroom, only SMP Negeri 141 has the criteria for a designated classroom. In the UKS room both schools have not fulfilled Regulation of the Minister of Health No. 1429 of 2006. In the canteen room the two schools have not fulfilled Regulation of the Minister of Health No. 1429 of 2006. On clean water facilities that meet physical requirements are MTs 1. On the proportion of toilets and the state of cleanliness of the second toilet schools have not met the provisions of Minister of National Education Regulation No. 24 of 2007 and Minister of Health Regulation No. 1429 of 2006 and the lack of sanitation facilities in toilets. The available CTPS that meet the provisions of Minister of Health Regulation No. 3 of 2014 are SMP Negeri 141 with the availability of clean water, reservoirs of waste and soap. In the garbage disposal facilities, both schools have not fulfilled the distance requirements based on Permenkes Number 1429 of 2006. On SPAL Channels that meet the provisions of Permenkes No. 1429 of 2006 are SMP Negeri 141 with smooth and closed channels. On page conditions both schools have not fulfilled the existing conditions as a whole. In the freedom of mosquito*

*larvae, both schools are free from mosquito larvae and collaborate with the puskesmas.*

*School sanitation conditions at SMP N 141 and MTs N 1 have not fulfilled the provisions with various problems in each school. In the state of the wall there is a need for socialization to students so as not to cross the wall and improve the condition of the damaged floor. Related to space requirements are equipped with adequate facilities. Besides that, the availability of sanitation facilities needed in the toilet needs to be provided with adequate soap and trash.*

*Keywords: Sanitation, Condition of School Sanitation Conditions*



## DAFTAR ISI

Halaman

### COVER

|  |       |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                 | i     |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                           | ii    |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....           | iii   |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....                          | iv    |
| PERSETUJUAN TIMPENGUJI.....                        | v     |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....                          | vi    |
| KATA PENGANTAR .....                               | vii   |
| ABSTRAK .....                                      | ix    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                              | xi    |
| DAFTAR ISI.....                                    | xiii  |
| DAFTAR TABEL.....                                  | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                               | xx    |
| BAB I PENDAHULUAN                                  |       |
| 1.1 Latar Belakang .....                           | 1     |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                        | 2     |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 3     |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                             | 3     |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                           | 3     |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                       | 4     |
| 1.5 Ruang Lingkup .....                            | 4     |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI           |       |
| 2.1 Pengertian Sanitasi .....                      | 6     |
| 2.2 Pengertian Tempat – Tempat Umum .....          | 6     |
| 2.3 Pengertian Sanitasi Tempat – Tempat Umum ..... | 7     |
| 2.4 Sanitasi Sekolah .....                         | 7     |
| 2.4.1 Lokasi .....                                 | 8     |

|   |    |
|---|----|
| 2.4.2 Kontruksi Gedung .....                    | 8  |
| 2.4.3 Persyaratan Ruang Bangunan .....          | 10 |
| 2.4.4 Fasilitas Sanitasi Sekolah .....          | 12 |
| 2.4.5 Sarana Olah Raga dan Sarana Ibadah .....  | 17 |
| 2.4.6 Halaman .....                             | 17 |
| 2.4.7 Bebas Jentik Nyamuk .....                 | 18 |
| 2.4.8 Tempat Cuci Tangan .....                  | 19 |
| 2.5 Kerangka Teori .....                        | 21 |
| <b>BAB III KERANGKA PIKIR, DEFINISI ISTILAH</b> |    |
| 3.1 Kerangka Pikir .....                        | 22 |
| 3.2 Definisi Istilah .....                      | 23 |
| <b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>             |    |
| 4.1 Rancangan Penelitian .....                  | 29 |
| 4.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....           | 29 |
| 4.3 Teknik Pemilihan Informan .....             | 29 |
| 4.4 Informan Penelitian .....                   | 30 |
| 4.5 Pengumpulan Data .....                      | 31 |
| 4.6 Pengolahan Data .....                       | 32 |
| 4.7 Analisis Data.....                          | 34 |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>                   |    |
| 5.1 Profil Sekolah .....                        | 42 |
| 5.2 Karakteristik Informan .....                | 42 |
| 5.3 Sanitasi Sekolah.....                       | 43 |
| 5.3.1 Lokasi Sekolah .....                      | 43 |
| 5.3.2 Kontruksi Bangunan .....                  | 45 |
| 5.3.2.1 Atap .....                              | 45 |
| 5.3.2.2 Langit-Langit.....                      | 48 |
| 5.3.2.3 Dinding .....                           | 50 |
| 5.3.2.4 Lantai.....                             | 52 |
| 5.3.2.5 Tangga.....                             | 55 |
| 5.3.2.6 Pintu .....                             | 57 |
| 5.3.2.7 Jendela .....                           | 59 |

|   |     |
|---|-----|
| 5.3.3 Persyaratan Ruang .....                             | 60  |
| 5.3.3.1 Ruang Kelas .....                                 | 60  |
| 5.3.3.2 Ruang UKS .....                                   | 62  |
| 5.3.3.3 Ruang Kantin.....                                 | 65  |
| 5.3.4 Fasilitas Sanitasi.....                             | 68  |
| 5.3.4.1 Air Bersih .....                                  | 68  |
| 5.3.4.2 Toilet/Jamban .....                               | 71  |
| 5.3.4.3 Tempat Cuci Tangan .....                          | 76  |
| 5.3.4.4 Tempat Sampah.....                                | 79  |
| 5.3.4.5 SPAL .....  | 83  |
| 5.3.5 Halaman .....                                       | 85  |
| 5.3.6 Bebas Jentik Nyamuk.....                            | 90  |
| 5.4 Sanitasi Sekolah SMP Negeri 141 dan MTs Negeri 1..... | 91  |
| <b>BAB VI PEMBAHASAN</b>                                  |     |
| 6.1 Keterbatasan Penelitian .....                         | 93  |
| 6.2 Sanitasi Sekolah.....                                 | 93  |
| 6.2.1 Lokasi Sekolah .....                                | 93  |
| 6.2.2 Kontruksi Bangunan .....                            | 94  |
| 6.2.3 Persyaratan Ruang.....                              | 96  |
| 6.2.3.1 Ruang Kelas .....                                 | 96  |
| 6.2.3.2 Ruang UKS .....                                   | 96  |
| 6.2.3.3 Ruang Kantin.....                                 | 97  |
| 6.2.4 Fasilitas Sanitasi .....                            | 97  |
| 6.2.4.1 Air Bersih .....                                  | 97  |
| 6.2.4.2 Toilet/Jamban .....                               | 98  |
| 6.2.4.3 Tempat Cuci Tangan .....                          | 99  |
| 6.2.4.4 Tempat Sampah.....                                | 100 |
| 6.2.4.5 SPAL .....  | 100 |
| 6.2.5 Halaman .....                                       | 101 |
| 6.2.6 Bebas Jentik Nyamuk.....                            | 102 |
| <b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>                       |     |
| 7.1 Kesimpulan .....                                      | 103 |

7.2 Saran.....106

DAFTAR PUSTAKA .....108

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel I Distribusi Jenis, Rasio dan Deskripsi Jamban .....              | 14      |
| Tabel 5.2. Karakteristik Informan .....                                 | 43      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Lokasi.....                              | 45      |
| Tabel 5.3.2.1. Keadaan Atap .....                                       | 45      |
| Tabel 5.3.2.1.1. Ikhtisar Wawancara Atap.....                           | 48      |
| Tabel 5.3.2.2. Kondisi Langit – Langit .....                            | 48      |
| Tabel 5.3.2.1.1. Ikhtisar Wawancara Langit – Langit.....                | 50      |
| Tabel 5.3.2.3. Dinding SMPN dan MTs N .....                             | 50      |
| Tabel 5.3.2.3.1. Ikhtisar Wawancara Dinding .....                       | 52      |
| Tabel 5.3.2.4. Kondisi Lantai SMPN dan MTs N.....                       | 52      |
| Tabel 5.3.2.4.1. Ikhtisar Wawancara Lantai .....                        | 55      |
| Tabel 5.3.2.5. Kondisi Tangga di SMPN dan MTs N.....                    | 55      |
| Tabel 5.3.2.5.1. Ikhtisar Wawancara Tangga.....                         | 57      |
| Tabel 5.3.2.6. Kondisi Pintu di SMPN dan MTsN .....                     | 57      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Pintu .....                              | 58      |
| Tabel 5.3.2.7. Jendela di MTs N dan SMPN .....                          | 59      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Jendela.....                             | 60      |
| Tabel 5.3.3.1. Ruang Kelas SMPN dan MTs N .....                         | 60      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Ruang Kelas .....                        | 62      |
| Tabel 5.3.3.2. Ruang UKS SMPN dan MTs N .....                           | 62      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Ruang UKS .....                          | 64      |
| Tabel 5.3.3.3. Ruang Kantin SMPN dan MTs N .....                        | 65      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Ruang Kantin .....                       | 67      |
| Tabel 5.3.4.1.1. Ikhtisar Wawancara Air Bersih.....                     | 71      |
| Tabel 5.3.4.2. Proporsi Jamban di MTs N 1 dan SMPN 141.....             | 71      |
| Tabel 5.3.4.2.1. Kondisi toilet di MTs N 1 dan SMPN 141 .....           | 72      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Jamban/Toilet.....                       | 76      |
| Tabel 5.3.4.3. Kondisi Tempat Cuci Tangan di MTs N 1 dan SMPN 141 ..... | 76      |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Tempat Cuci Tangan.....                  | 79      |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 5.3.4.4. Sarana Pembuangan Sampah MTs N 1 dan SMPN 141 .....       | 79 |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Tempat Sampah .....                       | 82 |
| Tabel 5.3.4.5. Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) MTs N 1 dan SMPN..... | 83 |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara SPAL.....                                 | 85 |
| Tabel 5.3.5. Kondisi Halaman di SMPN dan MTs N .....                     | 82 |
| Tabel 5.3.1 Ikhtisar Wawancara Halaman .....                             | 89 |
| Tabel 5.4. Perbandingan Sanitasi Sekolah SMPN dan MTs N .....            | 87 |



## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1. Atap SMPN 141  
Gambar 2. Atap MTs N 1  
Gambar 3. Langit-langit SMPN 141  
Gambar 4. Langit-langit MTs N 1  
Gambar 5. Salah satu dinding SMPN 1  
Gambar 6. Salah satu dinding MTsN 1  
Gambar 7. Salah satu lantai SMPN 141  
Gambar 8. Salah satu lantai MTs N 1  
Gambar 9. Tangga di SMPN 141  
Gambar 10. Tangga di MTs N 1  
Gambar 11. Pintu di SMPN 141  
Gambar 12. Pintu di MTs N 1  
Gambar 13. Jendela SMPN 141  
Gambar 14. Jendela MTs N 1  
Gambar 15. UKS SMPN 141  
Gambar 16. UKS MTs N 1  
Gambar 17. Kantin SMPN 141  
Gambar 18. Kantin MTs N 1  
Gambar 19. Salah satu toilet di SMPN 141  
Gambar 20. Salah satu toilet MTsN 1  
Gambar 21. Salah satu toilet di SMPN 141  
Gambar 22. Salah satu toilet MTsN 1  
Gambar 23. Wastafel di SMPN 141  
Gambar 24. Wastafel di MTs N  
Gambar 25. Salah satu SPAL SMPN 141  
Gambar 26. Salah satu SPAL MTsN 1  
Gambar 27. TPS SMPN 141  
Gambar 28. TPS MTs N 1  
Gambar 29. Halaman SMPN 141  
Gambar 30. Halaman MTs N 1

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner dan Observasi
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Matriks Wawancara
- Lampiran 5. Foto Hasil Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Upaya peningkatan kesehatan di Indonesia dilaksanakan dengan pembangunan kesehatan yang bersifat menyeluruh (holistik) yang melihat masalah kesehatan dipengaruhi banyak oleh faktor yang bersifat lintas sektor dan upayanya diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan. Pembangunan berwawasan kesehatan berarti pembangunan semua sektor harus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan perilaku dan lingkungan sehat (Depkes RI, 2004).

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya (Chandra, 2007:175).

Sekolah dasar termasuk dalam tempat – tempat umum, merupakan institusi formal dan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang sehat secara fisik, mental, sosial, dan produktif. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah status kesehatan dan kondisi lingkungan sekolah. Upaya mewujudkan Sekolah Dasar Bersih dan Sehat dapat dicapai melalui strategi penyediaan sarana dan prasarana, manajemen yang baik, penyebarluasan pengetahuan, penciptaan kondisi ideal dengan melibatkan partisipasi semua pihak seperti Warga Sekolah, Komite Sekolah, Puskesmas, dan Masyarakat (Hermianty, dkk : 2016 ).

Kemendiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2009:9) menjelaskan bahwa standar Sekolah Sehat meliputi: 1) Standar fisik sekolah yang meliputi: Bangunan sekolah yang memenuhi pembakuan standar minimal Depdiknas, sekolah memiliki akreditasi dari pemerintah, minimal B, sekolah yang memenuhi persyaratan kesehatan (fisik, mental, lingkungan), sekolah yang memiliki pagar, sekolah yang memiliki ruang

terbuka yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani, dan sekolah memiliki sertifikat hak milik (SHM). 2) Standar sarana prasarana meliputi: memiliki sarana prasarana untuk pendidikan kesehatan yang memadai, memiliki sarana prasarana untuk pendidikan jasmani, memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan UKS, 3) Standar ketenagaan yang meliputi: memiliki guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, memiliki guru pembina UKS, memiliki kader kesehatan sekolah (dokter kecil, kader kesehatan remaja), 4) Standar peserta didik yang meliputi: memiliki derajat kesehatan yang optimal, tumbuh kembang secara optimal, dan memiliki tingkat kebugaran jasmani yang optimal.

Berdasarkan UNICEF Indonesia (2012) tentang air bersih, sanitasi dan kebersihan menunjukkan bahwa pengaruh sanitasi dan kebersihan berpengaruh hingga 88% penyebab kematian anak sekolah karna diare. Hal tersebut menggambarkan sekolah di sekolah indonesia sangat menghawatirkan terutama kondisi sanitasi lingkungan yang kurang mendukung serta berpotensi menyebabkan terjadinya penyakit.

Peningkatan kesehatan di lingkungan sekolah sudah tertera pada Kepmenkes Nomor 1429 tahun 2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan. Salah satunya adalah lokasi sekolah yang jauh dari rawan bencana dan jauh dari tegangan tinggi sekurang – kurangnya 0,5 Km.

Berdasakan penelitian yang dilakukan oleh Imam Santoso, dkk tahun 2017 di SMA Negeri 1 Martapura sudah baik dan memenuhi kriteria sekolah sehat, namun masih terdapat permasalahan seperti ruang kelas belum memiliki pencahayaan yang cukup, jarak TPS berdekatan dan saluran limbah yang terbuka.

Berdasarkan data yang ada SMPN dan MTs N di Kelurahan Pela Mampang dibawah naungan Kemendikbud dan Kemenag menjadikannya kedua sekolah terlihat besar, dan terakreditasi A, sehingga diperlukannya penelitian lebih lanjut serta kunjungan lapangan untuk mengetahui tentang kondisi sanitasi kesehatan lingkungan di SMPN Negeri dan MTs Negeri Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan UNICEF Indonesia tentang air bersih, sanitasi dan kebersihan menunjukkan bahwa sanitasi dan kebersihan berpengaruh hingga 88% penyebab kematian anak sekolah karena diare. Dari hasil tersebut diperlukannya kunjungan lapangan untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi SMP Negeri dan MTs Negeri berdasarkan PERMENKES No 1429 Tahun 2006, PERMENKES No 3 Tahun 2014 dan Permendiknas No 24 Tahun 2007.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi Sanitasi Sekolah pada SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kondisi sanitasi lokasi sekolah pada SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui kondisi sanitasi bangunan sekolah yaitu atap, langit – langit, dinding, lantai, tangga, pintu, jendela pada SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018.
3. Untuk mengetahui kondisi sanitasi ruang sekolah yaitu ruang kelas, ruang UKS, ruang kantin, ruang ibadah pada SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018.
4. Untuk mengetahui kondisi sanitasi fasilitas sanitasi sekolah yaitu sarana air bersih, jamban, tempat cuci tangan, pembuangan sampah, sarana pembuangan limbah (SPAL), halaman di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018.

5. Untuk mengetahui kondisi sanitasi halaman sekolah di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018.
6. Untuk mengetahui kondisi sanitasi keberadaan jentik nyamuk di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018.
7. Untuk membandingkan kondisi sanitasi sekolah antara SMP Negeri dengan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2018 berdasarkan PERMENKES No 1429 Tahun 2006, PERMENKES No 3 Tahun 2014, PERMENDIKNAS No 24 Tahun 2007.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan penambahan wawasan dan penelitian lebih lanjut sebagai dasar untuk memantapkan informasi tentang Sekolah Sehat SMP Negeri dan Mts Negeri dan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan untuk masyarakat Luas.

### 1.4.2 Bagi Institusi Sekolah SMPN/MTsN di Kelurahan Pela Mampang

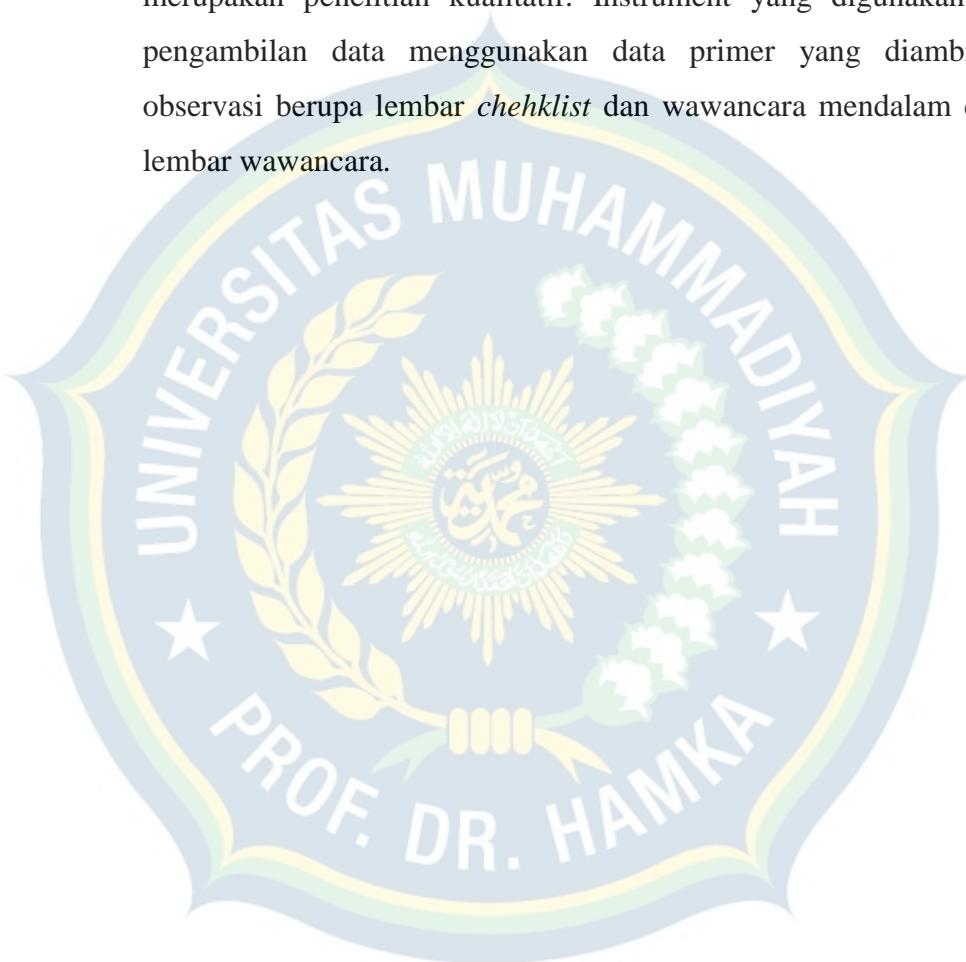
Sebagai data sanitasi lingkungan yang dapat digunakan sebagai pedoman data bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sanitasi di lingkungan sekolah SMP Negeri dan MTs Negeri.

### 1.4.3 Bagi FIKes UHAMKA

Untuk menambah wawasan pembendaharaan dan diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti-peneliti lain selanjutnya berkaitan dengan permasalahan serta terbinanya kerja sama antara Fikes UHAMKA dengan SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi Sekolah di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kelurahan Pela Mampang, Jakarta Selatan Tahun 2018, yang dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2018 oleh Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA Jakarta Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Instrument yang digunakan untuk pengambilan data menggunakan data primer yang diambil dari observasi berupa lembar *chehklis* dan wawancara mendalam dengan lembar wawancara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisandi, Deasy., dkk (2015). Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri di Poli Polia kecamatan Ladongi Kolaka Timur Tahun 2015.
- Chandra, Budiman. (2007). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC.
- Dirjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. (1996). *Menuju Desa Bebas Demam Berdarah Dengue*. Depkes RI, Jakarta.
- Feryasari, Ineke. (2015). *Pemeliharaan Sanitasi Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses Tanggal 31 Agustus 2018
- Hendra R, dkk. (2017). Inspeksi Sanitasi Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Martapura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 14 no.1*
- Hermianty, dkk. (2016). Evaluasi Implementasi Program Sekolah Dasar Bersih dan Sehat di Kota Palu. *Jurnal Preventif Vol 7 no. 1, 1- 64*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Definisi Jamban*. Diakses tanggal 27 Maret 2018 dari <http://kbbi.web.id/jamban>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Definisi Sanitasi*. Diakses tanggal 10 maret dari <http://kbbi.web.id/sanitasi>
- Kementerian Kesehatan RI. (2006). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 : Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan. (1990). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indoneisa Nomor 416 Tahun 1990 tentang Syarat – Syarat dan Pengawasan Kualitas Air.

- Kementerian Kesehatan. (2003). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288/MENKES/SK/III/2003 tentang Sarana dan Bangunan Umum. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Kementrian Pendidikan. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum. Jakarta : Departemen Pendidikan.
- Kementrian Pendidikan. (2009). Kemendiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Tahun 2009 tentang Panduan Pengembangan Model Sekolah Sehat
- Lutfiana, Muftika., dkk (2012). Survei Jentik Sebagai Deteksi Dini Penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol 2 no. 1.*
- Moleong, Lexy J. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah Aman Dari Bencana.
- Santoso, Imam. (2015). *Inspeksi Sanitasi Tempat – Tempat Umum*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Sari, Eva Ratna. (2013). *Gambaran Hygiene dan Sanitasi Kantin Sekolah (Studi Banding SMPN Perkotaan dan SMPN Pedesaan)*. Skripsi. Makassar : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Negeri Alaudin Makassar. Diakses Tanggal 30 Agustus 2018
- Sumantri, Arif. (2010). *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Sumantri, Arif. (2015). *Kesehatan Lingkungan Edisi Ketiga*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Tanjung, Firima Zona. (2016). Analisis Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi di Kota Tarakan. *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol 5 no, 2*
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
- Unicef Indonesia. (2012). Ringkasan Kajian Air Bersih, Sanitasi, dan Kebersihan.
- Wijayanti, Ika Putri. (2015). Studi Kondisi Fisik dan Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Surabaya Utara Dan Surabaya Barat.

Yusuf, Muri. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana.

Zubaidah, Siti., dkk (2017). Evaluasi Program Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 4 no. 1, 72—82*

